



# Satu Juta Kendaraan Wisatawan Padati Jogja

Diprediksi Terjadi  
Hari Ini, Rekayasa  
Lalin Disiapkan

**JOGJA** - Puncak lonjakan wisatawan yang masuk ke Kota Jogja diprediksi terjadi pekan ini. Bahkan pada hari ini (27/12), satu juta kendaraan bakal memadati jalanan Kota Jogja.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, peningkatan volume kendaraan sudah nampak kemarin (26/12). Per hari itu ada 700.000 kendaraan yang masuk Kota Jogja ■

*Baca Satu... Hal 7*



Kami juga sudah ubah rute di *Google Maps* agar dapat membantu rekayasa lalu lintas, karena kebiasaan wisatawan pasti akan menggunakan aplikasi penunjuk jalan."

**AKP ALVIAN HIDAYAT**  
Kasat Lantas Polresta Jogja

# Satu Juta Kendaraan Wisatawan Padati Jogja

Sambungan dari hal 1

Jumlah tersebut naik lima kali lipat dibandingkan hari-hari biasa. Karena jika tidak memasuki musim liburan, aktivitas kendaraan di Kota Jogja hanya berkisar 125.000-150.000 kendaraan saja.

Arif memprediksi, peningkatan jumlah kendaraan bakal terus terjadi hingga

mendekati akhir tahun. Bahkan untuk momen malam minggu diprediksi satu juta kendaraan bakal memadati ruas-ruas jalan di pusat kota.

"Mulai nanti malam sampai dengan malam minggu akan mencapai kurang lebih satu juta kendaraan pribadi yang ke Kota Jogja," ujar Arif saat ditemui di

wilayah Kemantren Mergangsari.

Mantan camat Gondomanan itu mengaku, sudah berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk melakukan rekayasa lalu lintas. Terhusus pada jalur-jalur menuju destinasi wisata, seperti Malioboro.

Arif menilai, lalu lintas di sekitar Malioboro kini cukup

kondusif. Sebab adanya penutupan Jembatan Kewek justru mengurangi tingkat kepadatan. Lantaran pengurangan jalan mulai menyesuaikan dengan memilih ruas jalan lain menuju Malioboro.

"Misalnya di Gardu Aniem (Simpang Jalan Abu Bakar Ali) yang selama ini terjadi kuncian, *alhamdulillah* malah lancar, cukup landai,"

bebernyanya.

Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Jogja AKP Alvian Hidayat menyampaikan, ada dua skema rekayasa lalu lintas yang disiapkan selama libur akhir tahun. Yakni di pintu masuk Kota Jogja dari arah utara dan arah timur.

Untuk arah timur, kendaraan yang masuk Kota Jogja melalui Jalan Laksda Adisucipto akan diarahkan ke Jalan Dr Wahidin menuju Jalan Dr Sutomo. Kem-

dian dilanjutkan untuk melintas ke Jalan Bausasaran dan Jalan Gajah Mada agar dapat melewati Jalan Sultan Agung hingga masuk ke Jalan Mataram.

Sementara arah dari utara, skema rekayasa lalu lintas diterapkan situasional. Misalnya ketika terjadi kepadatan di Jalan Abu Bakar yang mengarah ke Malioboro.

Adapun skemanya, kendaraan yang masuk melalui Jalan Suroto akan dialihkan

melalui Jalan Yos Sudarso menuju Jalan Trimono agar dapat melintasi Jalan Bausasaran ke Jalan Gajah Mada. Sehingga dapat masuk ke Malioboro melalui Jalan Mataram melewati Jalan Sultan Agung.

"Kami juga sudah ubah rute di *Google Maps* agar dapat membantu rekayasa lalu lintas, karena kebiasaan wisatawan pasti akan menggunakan aplikasi penunjuk jalan," jelas Alvian. (nu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005